

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA TAMAN ECOPARK BANJAR UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

Rizky Assodik

Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Galuh
Email: r.assodik10@gmail.com

ABSTRAK

Objek wisata merupakan tempat dimana kita dapat menemukan kesinambungan dan keserasian dengan lingkungan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi Pengembangan objek wisata Taman Ecopark untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif untuk menjelaskan bagaimana dampak pengembangan Taman Ecopark bagi perekonomian masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian bahwa strategi Dinas Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Taman Ecopark saat ini belum berjalan dengan maksimal dikarenakan objek wisata ini baru terbentuk Pengembangan objek wisata pada saat ini sedang berjalan, tetapi dalam proses pengembangannya berjalan lambat akibat pandemi. Taman Ecopark sudah melakukan pemberdayaan masyarakat Tanah Miring seperti memberi kesempatan kepada masyarakat untuk membuka usaha dalam meningkat perekonomiannya, walaupun dampak dari objek wisata dalam mendorong perekonomian belum dirasakan masyarakat secara menyeluruh namun pengelola tetap optimis untuk mengembangkan objek wisata tersebut.

Kata Kunci : *Strategi Pengembangan, Pariwisata, Taman Ecopark*

ABSTRACT

A tourist attraction is a place where we can find continuity and harmony with the environment. The purpose of this study is to describe how the strategy of developing an Ecopark Park tourist attraction is to improve the economy of the surrounding community. The research method used is a qualitative descriptive technique to explain how the impact of developing an Ecopark Park on the community's economy is. Based on the results of the research, the strategy of the Tourism Office in developing Ecopark Park tourism objects is currently not running optimally because this tourist attraction has just been formed. Ecopark Park has empowered the Tanah Miring community, such as providing opportunities for the community to open businesses to increase their economy, although the impact of tourism objects in boosting the economy has not been felt by the community as a whole, but the management remains optimistic about developing these attractions.

Keywords: *Development Strategy, Tourism, Ecopark Park*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia dilakukan secara sadar, yang mendapat pelayanan secara bergantian di antara orang-orang dalam suatu Negara itu sendiri, meliputi tempat tinggal orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka

ragam dan berbeda dengan apa yang dialami dimana ia memperoleh pekerjaan tetap, pariwisata itu sendiri terbagi atas tiga unsur yaitu manusia (man), orang yang melakukan pariwisata, ruang (space), daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan dan waktu (time), waktu yang digunakan selama dalam perjalanan dan

tinggal di suatu daerah tujuan wisata.

Pembangunan pariwisata disuatu daerah dengan maksimal maka dapat meningkatkan pembangunan dan meningkatkan pendapatan masyarakat serta memberikan kesejahteraan bagi suatu daerah. Fasilitas dalam objek wisata merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan guna memberikan daya tarik pengunjung untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Kelengkapan fasilitas objek wisata yang tersedia bagi wisatawan disuatu objek wisata akan memberikannya kenyamanan dan kepuasan bagi para pengunjung dalam menikmati objek wisata tersebut. Dalam UU No. 10 Tahun 2009 dijelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh kalangan masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.

Objek wisata merupakan asset yang dimiliki suatu daerah yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi kesejahteraan masyarakat. Pariwisata memberikan keuntungan besar bagi suatu daerah yang menerima kedatangan pengunjung. Untuk pembangunan ekonomi, dalam hal ini pariwisata memiliki peran yang sangat penting terutama bagi masyarakat yang membuka usaha dilokasi objek wisata tersebut sehingga dapat memberikan laba yang besar, terutama pada hari-hari raya dan pengunjung dapat mengetahui lingkungan sekitar pariwisata yang di datangnya. Objek wisata juga akan membutuhkan hasil pertanian, peternakan, kerajinan dan sejumlah tenaga kerja yang diserap di dalamnya sebagai pendukung keberhasilan mata rantai tersebut, lebih jauh lagi pengembangan dalam objek wisata jelas memiliki cakupan keuntungan ekonomi yang luas. Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Terutama dalam era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi baik transportasi maupun komunikasi. Sehingga kegiatan wisata merupakan bagian dari kehidupan masyarakat maju.

Dengan adanya objek wisata disuatu daerah maka pembangunan dan pendapat suatu daerah mengalami peningkatan siring berjalannya pariwisata didaerah itu, sehingga dapat mendorong

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mendorong Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD harus menjadi sumber keuangan yang terbesar yang didukung oleh kebijakan pembagian keuangan pusat dan daerah sebagai syarat mendasar dalam sistem pemerintahan negara. Dengan perkataanlain, ketergantungan pada bantuan pusat harus seminimal mungkin.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena berupaya untuk mengkaji fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa, orang, objek, atau proses yang terkait dengan Strategi Badan Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Taman Ecopark Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kota Banjar. Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti melakukan pengkajian data dengan proses bertatap muka secara langsung dengan orang yang diteliti di lapangan. Selain itu teknik analisa yang dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dalam melakukan analisa pengkajian data penelitian mengarah kepada beberapa proses yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap Reduksi Data, tahap penyajian data, serta pada tahap yang akhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan untuk mencari pola-pola penjelasan menyangkut dengan temuan yang ada di lapangan. Sedangkan untuk menarik kesimpulan dilakukan secara seksama serta dilakukan dengan tahapantahapan verifikasi tinjauan kembali di lokasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan dimasa depan, Hamel dan Prahalal, (dalam Umar, 2001). Strategi merupakan pembaharuan secara total yang dapat dilakukan melalui kelembagaan, sistem dan sumber daya manusia menurut Yusuf, A., Ibrahim, M., & Syahribulan, S.. Sedangkan menurut Kontu, F. (2016), Strategi itu dapat dilakukan dari beberapa aspek pelaksanaannya yaitu perencanaan, pengadaan, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan. Dari sisi lain Strategi adalah salah

satu cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Strategi ini dirancang secara sistematis untuk merumuskan, menjalankan, dan mengevaluasi guna mencari nilai terbaik untuk mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Peran merupakan pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya. Peran menentukan hak dan kewajiban seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kedudukannya. pemerintah memainkan peranan yang dominan dalam proses pembangunan Siagian. Peran dinas dalam tugasnya untuk mengembangkan objek wisata ialah sebagai stabilisator, inovator, modernisator, pelopor dan pelaksana sendiri kegiatan pembangunan tertentu. Adapun Indikator yang di ukur dalam penelitian ini antara lain :

Stabilisator. Sehubungan dengan ada objek wisata Taman Ecopark dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Hegarsari Kota Banjar. Sesuai dengan indikator stabilitator ialah strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan kestabilan perekonomian masyarakat. Dengan membuka peluang besar bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan ingin bekerja sebagai pengelola objek wisata ini atau membuka usaha kios dalam lokasi taman, Tujuan dengan adanya pengembangan objek wisata ini dapat memberdayakan dan menarik banyak pengunjung untuk datang ke objek wisata Taman Bambu Mandira sehingga dapat menciptakan keadaan sosial dan ekonomi yang stabil bagi masyarakat yang berada di daerah sekitar serta memberikan multiplier effect kepada semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, dan Taman Ecopark itu sendiri.

Inovator. Indikator inovator yang berkaitan dengan pengembangan hal baru. Dalam indikator inovator ini yang dimaksud adalah apakah ada inovasi-inovasi yang dilakukan dalam pengembangan objek wisata Taman Ecopark ini. Inovasi terhadap pengembangan berikan hal baru bagi wisata itu sendiri. Inovasi merupakan salah satu produk kreatifitas berupa temuan baru, metode baru, sistem baru dan yang terpenting cara berfikir baru. Dengan demikian dalam pembangunan pemerintah harus memainkan peranan sebagai

inovator artinya harus menjadi sumber inspirasi dari hal-hal baru yang telah disebutkan diatas. Peran pemerintah terkait dengan pengembangan terhadap fasilitas-fasilitas objek wisata yang berkaitan dengan inobjek wisata bertujuan dapat menambah daya tarik pengunjung dan memdustri pariwisata sebagai salah modal yang dimiliki daerah sebagai salah sumber pendapatan asli daerah (PAD)

Fasilitator. Dalam indikator fasilitator yang berkaitan partisipasi pemerintah dalam mengembangkan fasilitas, bagaimana keadaan akses sarana transportasi menuju Taman Ecopark. Menurut salah satu informan akses menuju objek wisata belum memadai, Dalam indikator ini bertujuan dimana dinas terkait ikut berpartisipasi dalam pengembangan sarana dan prasarana yang ada di objek wisata Taman Ecopark. Keikutsertaan dinas terkait dalam pengembangan fasilitas objek wisata Taman Ecopark belum maksimal karena disebabkan objek wisata ini masih banyak yang harus di benahi seperti jalan akses, stan pedagang yang belum teratur dan fasilitas yang mulai rusak

Promosi. Sehubungan dengan promosi pada pengembangan objek pariwisata Taman Ecopark Kota Banjar. Bagaimana cara memasarkan objek wisata Taman Ecopark kepada masyarakat sehingga dapat diketahui banyak orang. Menurut salah satu informan dalam memasarkan objek wisata agar dapat diketahui banyak orang adalah dengan cara mempromosikannya melalui media massa, seperti facebook, intagram dan lain sebagainya. Promosi pada Taman Ecopark ini dapat dikatakan lambat karena dalam pengembangannya yang dijalankan dilakukan secara bertahap sehingga objek wisata ini bisa dikatakan belum diketahui semua orang yang berada di Kota Banjar. adanya media sosial juga memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berpartisipasi, mengembangkan dan memperbarui informasi apapun. Hal tersebutlah yang memicu terbentuknya komunitas daring Fatanti & Suyadnya (2015).

Modal Dari penelitian yang dilakukan dilapangan, peneliti menemukan temuan-temuan dari informan pada saat penelitian dilaksanakan bahwa masi ada faktor lain diluar indikator yang ternyata sangat berpengaruh dalam pengembangan objek wisata yaitu modal (dana). Sehubungan dengan

strategi Badan Pariwisata dalam mengembangkan objek wisata Taman Bambu Mandira untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Tanah Miring Kabupaten Merauke. Berdasarkan dengan indikator yang penulis tuangkan, adapun temuan dilapangan dalam pelaksanaan pengembangan objek wisata Taman Bambu Mandira oleh Badan Pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Tanah Miring Kabupaten Merauke. Modal merupakan uang yang digunakan sebagai pokok dalam proses jual-beli, melepas uang dan sebagainya, harta benda yang dapat dipergunakan untuk mendapatkan sesuatu guna menambah kekayaan. Modal dapat diinterpretasikan sebagai jumlah uang yang akan dipakai dalam menjalankan kegiatan bisnis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kenyataannya yang terjadi terdapat kendala-kendala bagi pembangunan objek wisata Taman Bambu Mandira dalam proses pengembangannya, objek wisata masih kekurangan modal dalam menambah semua fasilitas dan sarana parasarana yang dibutuhkan pengunjung. kekurangan dana atau modal dapat dilihat dari segi pembangunan dan data yang didapat pada saat penelitian, salah satu informan mengatakan bahwa salah satu kendala pembangunan objek wisata adalah dana sehingga pembangunan terhadap fasilitas dilakukan secara bertahap.

Mendasari pada hasil pembahasan diatas maka dipandang perlu untuk melakukan upaya pengembangan objek pariwisata sebagai strategi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan objek wisata. Dalam hal ini diperlukan peran dari pemerintah daerah melalui instansi terkait guna pengembangan wisata sebagai potensi alam dalam mendukung upaya percepatan suatu pembangunan baik berskala nasional maupun daerah. Hal ini senada dengan pendapat dari Hubertus Oja (2016) yang mengatakan bahwa pengimplementasian manajemen strategi dalam pembangunan organisasi sektor publik diharapkan dapat membantu organisasi tersebut dalam mewujudkan visi dan misinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di uraikan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: Taman Ecopark yang berada di Kota Banjar merupakan objek wisata milik Pemkot Banjar. Taman Ecopark Banjar dalam hal pengembangan guna menarik perhatian banyak pengunjung dan memberdayakan serta mendorong kestabilan perekonomian masyarakat sekitar taman. Strategi yang digunakan dalam pengembangan objek wisata Taman Ecopark Kota Banjar, peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata yaitu: Dari kelima peran pemerintah diatas maka dapat disimpulkan bahwa sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik namun masih ada juga yang belum berjalan dengan maksimal, karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan dari data-data yang didapatkan pada saat penelitian yaitu status kepemilikan sehingga dapat membatasi pihak-pihak luar untuk ikut campur dalam pengembangan objek wisata Taman Ecopark dan keterbatasan modal sehingga pembangunan fasilitas atau wahana hiburan dilakukan secara bertahap. Strategi Dinas Pariwisata Banjar dalam mengembangkan objek wisata Taman Ecopark untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar taman Ecopark. Strategi pengembangan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga dampak objek wisata Taman Ecopark belum di rasakan masyarakat secara merata. Diharapkan kepada pemerintah dengan adanya pengembangan objek wisata Taman Ecopark Banjar, agar pemerintah terkait ikut serta dalam mengambil bagian menjaga dan mengelolah potensi-potensi wisata. Selain itu juga Diharapkan kepada pemerintah dan juga dinas terkait agar dapat mengayomi dan mengarahkan masyarakat untuk turut serta dalam menjaga dan melestarikan destinasi wisata yang ada di Kota Banjar. Adapun juga Perhatian terhadap sarana dan prasarana objek wisata perlu pengembangan sehingga semua yang dibutuhkan pengunjung dapat terpenuhi. Pengembangan terhadap sumber daya manusia dalam mengelolah objek wisata perlu pembinaan dan perlu diperhatikan kualitasnya sehingga masyarakat dapat mengelolah potensi-potensi wisata yang telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

Siagian, Sondang. 2000. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Bumi Aksara

Strategi Pembangunan objek wisata
[Shttps://core.ac.uk/download/pdf/268213794.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/268213794.pdf)

Profil Taman Ecopark Banjar
<http://hayutravelling.blogspot.com/2020/01/ecopark-kota-banjar-tempat-wisata-baru.html?m=1>

Kontu, F. "Strategi Pelaksanaan Anggaran Negara Sebagai Upaya Mewujudkan Pencapaian Target Pembangunan Pemerintah". Societas

: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial Vol 5 No 1 Tahun 2016

Indra, Bastian, 2001, Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, Edisi Pertama, Yogyakarta, PPA-FE UGM

Laporan akhir pengembangan objek wisata
<https://eprints.uns.ac.id/2135/1/99060109200910571.pdf>

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Banjar
<https://bappeda.banjarkota.go.id/rencana-pembangunan-kawasan-agropolitan-kota-banjar/>